

BAB IV

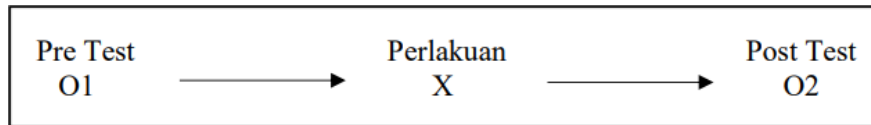
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini berjenis kuantitatif dengan desain pra-eksperimental, mengadopsi model *One Group Pretest-Posttest*. Pada desain ini, pengamatan awal dilakukan melalui *pretest* terlebih dahulu. Kemudian, intervensi atau perlakuan diberikan, dan selanjutnya dilaksanakan *posttest*. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan yang muncul sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu penyuluhan melalui media pamflet dalam peningkatan pengetahuan siswi tentang pencegahan kanker serviks dengan vaksinasi HPV.

Dalam penelitian ini, penyuluhan kesehatan menggunakan media pamflet dipilih sebagai metode intervensi guna meningkatkan pengetahuan siswi mengenai vaksinasi HPV. Pemilihan media pamflet didasarkan pada kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara ringkas dan jelas, sehingga memudahkan pemahaman bagi pembacanya. Penelitian sebelumnya mengindikasikan pemandaan media cetak, seperti pamflet, efisien guna menoptimalkan pemahaman masyarakat tentang topik kesehatan tertentu, terutama dalam bidang pencegahan penyakit (Astuti dkk., 2021). Media ini juga memungkinkan penyampaian informasi yang dapat dibaca ulang oleh responden, sehingga meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan (Putri & Wahyuni, 2020).

Keunggulan dari eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (William dan Hita, 2019).

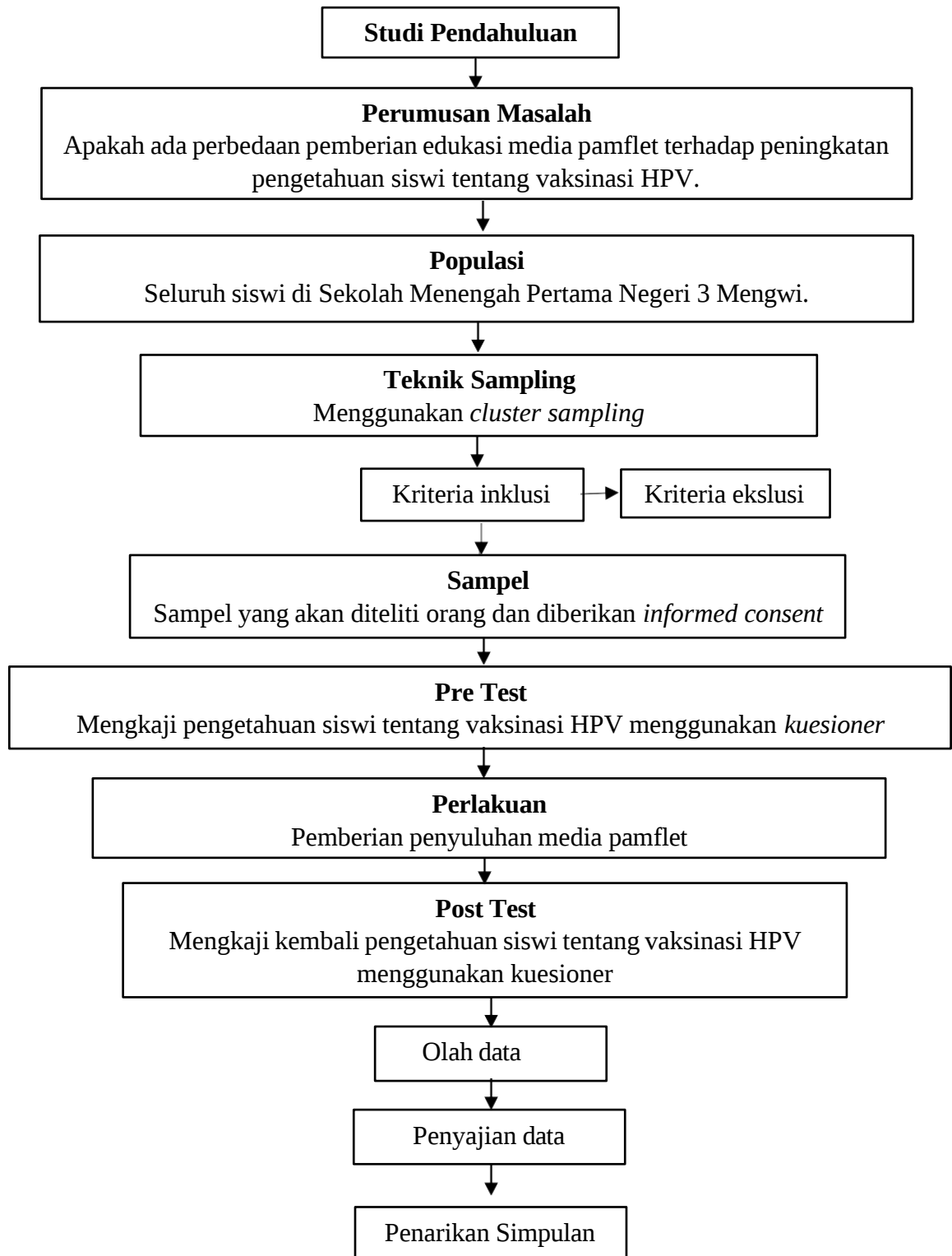


Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 = Pengukuran pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV sebelum diberikan intervensi
- X = Perlakuan berupa pemberian pamflet
- O2 = Pengukuran pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV setelah diberikan intervensi

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi, Jalan Raya Buduk, Kabupaten Badung. Peneliti memilih Lokasi ini dikarenakan setelah dilakukan studi pendahuluan pada 10 orang siswi, didapatkan 8 orang tidak mengetahui terkait vaksinasi *HPV*. Selain itu, sebelumnya di sekolah tersebut belum ada penelitian mengenai pengetahuan siswi tentang pencegahan kanker serviks dengan vaksinasi *HPV* sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media pamflet. Penelitian ini dilaksanakan pada 6 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi mencakup semua objek dan subjek riset, ataupun semua anggota pada suatu kelompok (manusia, hewan, peristiwa, atau benda) dengan berada di lokasi tertentu, yang dijadikan target konklusi pada temuan akhir riset (Sulistiyowati, 2017). Populasi pada riset ini ialah semua siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi dari kelas VII hingga IX dengan jumlah keseluruhan 226 orang.

Tabel 2
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII-IX SMPN 3 Mengwi

No	Kelas	Jumlah
1	2	3
1	VII.A	18
2	VII.B	18
3	VIII.A	18
4	VIII.B	18
5	VIII.C	18
6	VIII.D	18
7	VIII.E	19
8	IX.A	19
9	IX.B	19
10	IX.C	19

1	2	3
11	IX.D	19
12	IX.E	19
Total		226

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan wakil atau komponen dari populasi. Sampel diharapkan mampu menjadi representatif dari sebagian populasi (Suiraoaka dan Budiani, 2019).

Peneliti memilih informan pada kriteria inklusi serta eksklusi, dibawah ini:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan Kriteria ataupun patokan dengan ditentukan sebelum implementasi riset (Riandi, 2020). Kriteria inklusi pada riset yakni:

- 1) Siswi SMPN 3 Mengwi dengan status aktif.
- 2) Siswi yang belum mendapatkan pengetahuan mengenai vaksinasi HPV
- 3) Berkenan untuk dijadikan responden penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan (*informed concent*).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ataupun Kriteria pengecualian merujuk pada tolok ukur dengan ditentukan sebelum implmenetasi riset ataupun tinjauan (Vionalita, 2020).

Kriteria eksklusi pada riset yakni:

- 1) Siswi yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswi yang sedang sakit ketika penelitian dilakukan.
- 3) Responden yang mengundurkan diri.

c. Jumlah dan besar sampel

Total sampel dengan dipergunakan pada riset yaitu, dimana informan sudah mencapai kriteria inklusi dan eksklusi selama riset dilaksanakan. Besar sampel dalam riset ini ditetapkan melalui total sampel pada riset ini ditentukan mengaplikasikan persamaan Slovin dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (226)

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (0,05 atau 5%)

$$n = \frac{226}{1 + 226 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{226}{1 + 226 (0,0025)}$$

$$n = \frac{226}{1,565}$$

$$n = 144,5 \approx 145$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 145 responden.

Antisipasi Drop Out

Untuk mengantisipasi kemungkinan drop-out sebesar 10%, jumlah sampel dihitung mengaplikasikan persmanan :

$$N = \frac{n}{1 - f}$$

N = jumlah sampel setelah ditambah faktor drop-out

n = jumlah sampel awal (145)

F = proporsi drop-out (0,1 atau 10%)

$$N = \frac{n}{1 - f}$$

$$N = \frac{145}{1 - 0,1}$$

$$N = 16,1 \approx 162$$

Sehingga jumlah sampel akhir yang dipergunakan dalam penelitian ini sejumlah 162 responden.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel perlu dilakukan secara cermat agar sampel dengan diperoleh betul merepresentasikan serta menggambarkan kondisi populasi dengan sesungguhnya (Suiraoaka dkk., 2019). Mengacu pada pendapat tersebut, teknik penarikan sampel merupakan pendekatan yang diterapkan untuk mendapatkan sampel dari populasi target agar mampu mewakili seluruh populasi. Berdasarkan estimasi populasi dan sampel yang ditetapkan, peneliti menerapkan teknik *Proportional Random Sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan memilih secara acak sampel dari total 12 kelas yang tersedia (VII.A, VII.B, VIII.A, VIII.B, VIII.C, VIII.D, VIII.E, IX.A, IX.B, IX.C, IX.D, IX.E). Setelah kelas-kelas ditentukan secara acak, seluruh siswi dalam kelas tersebut akan dijadikan sampel penelitian. Dengan metode ini, diharapkan sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi secara proporsional. Dari total sampel 162 responden, setiap kelas yang dipilih menyumbang sekitar 13-14 responden. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil tetap representatif terhadap populasi, efisien dalam pelaksanaan, serta mengurangi bias dalam pemilihan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa perantara. Data ini dikumpulkan secara langsung dari responden, yang dalam hal ini merupakan siswi di SMPN 3 Mengwi, melalui metode kuesioner dan wawancara.

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali pemahaman responden mengenai kanker serviks, manfaat vaksinasi HPV, serta efektivitas penyuluhan yang diberikan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan lembar persetujuan *penelitian (informed consent)*, yang berfungsi sebagai dokumen resmi yang menyatakan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian.

Dengan menggunakan data primer, penelitian ini mampu memperoleh informasi yang lebih akurat dan spesifik mengenai perubahan tingkat pengetahuan siswi setelah diberikan penyuluhan dengan media pamflet.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer. Dimana peneliti mengidentifikasi pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV. Untuk mendukung proses pendataan beberapa hal yang harus dilakukan. Berikut merupakan Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akan dilakukan:

- a. Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik

Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Telah mendapat persetujuan penelitian dari komisi etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/462/2025.

- b. Setelah mendapat izin pengumpulan data dan penelitian dari penguji dan pembimbing dilakukan yaitu mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Jurusan Kebidanan.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke dinas penanaman modal kabupaten Badung. Surat telah dikeluarkan dan mendapat nomor 1096/SKP/DPMPTSP/IV/2025.
- d. Penelitian menghadap Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi untuk meminta izin menjelaskan penelitian dan menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Membuat satuan acara pembelajaran (SAP) media pamflet.
- e. Melakukan pendekatan dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden agar mengetahui tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian.
- f. Melakukan pengumpulan data seluruh siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi dengan menyeleksi siswi yang sesuai dengan kriteria inklusi sejumlah 162 siswi. Setelah didapat calon responden dilanjutkan dengan pemberian informed consent.
- g. Melakukan kontrak waktu dengan responden yang telah bersedia menjadi responden. Saat penelitian, ada 11 orang yang tidak hadir sehingga responden dalam penelitian ini menjadi 151 siswi.
- h. Melakukan pre-test dengan lembar pengumpulan data. Pengkajian pengetahuan vaksinasi hpv tersebut menggunakan kuesioner.

- i. Responden diberikan intervensi berupa edukasi melalui media pamflet untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV, intervensi ini dilakukan selama 25 menit oleh peneliti secara langsung di halaman sekolah.
- j. Responden diberikan lembaran *post-test* setelah diberikan intervensi untuk mengkaji ulang pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV sesuai dengan pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan pengetahuan dengan bentuk pilihan pernyataan benar atau salah. Dalam kuisisioner tingkat pengetahuan siswi mengenai vaksinasi ini, jawaban “benar” diberi skor “1” sedangkan jawaban “salah” diberi skor “0”.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pengoreksian (*Editing*)

Editing atau pengeditan dilaksanakan sesudah data dikumpulkan. Pada tahap verifikasi dilakukan pengecekan, meliputi kelengkapan identitas responden, kecukupan tanggapan, kelengkapan tanggapan, ada tidaknya kesalahan atau tanggapan yang tidak terisi, dan kecukupan tanggapan responden berdasarkan setiap pertanyaan yang diajukan. Dimana data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa pengetahuan siswi sebelum dan setelah pemberian edukasi media pamflet.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada *coding* ini, Pengkodean melibatkan pemberian kode pada hasil jawaban responden untuk memudahkan tahap penilaian dan pengolahan data.

1) Nomor responden : 1, 2, 3, dst.

2) Karakteristik responden :

a) Umur :

- 12 Tahun = 1

- 13 Tahun = 2

- 14 Tahun = 3

- 15 Tahun = 4

- 16 Tahun = 5

c. Entry

Tahap ini peneliti melakukan proses input data yang terkumpul ke dalam database komputer yang sesuai untuk dilakukan uji analisis data dengan bantuan program komputer

d. Tabulasi

Pada langkah tabulasi ini, data yang dimasukkan diperiksa ulang untuk memastikan data tersebut lengkap, bebas kesalahan, dan siap untuk dianalisis.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian ini (Notoadmodjo, 2012). Karakteristik yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu usia, dan kelas. Mencari nilai berikut adalah langkah awal dalam analisis univariat. Data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka ukuran yang lebih sesuai digunakan adalah nilai tengah (*median*) sebagai ukuran pemusatan, serta nilai minimum dan maksimum untuk melihat rentang data.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan dalam membandingkan dua variabel, yakni tingkat pengetahuan siswi tentang vaksinasi HPV sebelum serta sesudah penyuluhan dengan media pamflet. Mengingat jumlah sampel pada riset ini lebih dari 100, pengujian normalitas data *kolmogorov-smirnov* dilakukan sebelum analisis bivariat. Hasil dari uji normalitas menunjukkan distribusi tidak normal ($p < 0,05$), maka analisis dengan diterapkan pada riset ini ialah *wilcoxon*. Pengujian statistik tersebut diaplikasikan dalam menganalisis perbedaan mean antara dua data dengan saling terkait. Data berpasangan mengenai pengetahuan siswi kelas VII hingga IX di SMP Negeri 3 Mengwi tentang vaksinasi hpv diukur perbedaan pra- serta pasca-intervensi, menggunakan tingkat signifikansi 0,05% ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

Mengingat sebagian besar subjek penelitian keperawatan adalah individu, peneliti harus menguasai kaidah-kaidah etika riset. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017). Peneliti telah mendapatkan persetujuan penelitian dari komisi etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/462/2025.

1. *Autonomy* atau menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih bersedia menjadi responden maupun tidak. Peneliti tidak memaksakan calon responden yang tidak berkenanan menjadi responden.

2. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Pada penelitian ini, kerahasiaan responden tetap terjaga, peneliti menggunakan kode identifikasi serta inisial dalam data responden, bukan nama asli.

3. *Justice* atau keadilan

Dalam studi ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi.